

LITERACY CHARACTERISTICS OF CALCULUS AND ITS ROBLEMS IN THE CONTEXT OF COMMUNITY SERVICE

LITERASI CIRI-CIRI KARANG GIGI DAN PERMASALAHANNYA DALAM RANGKA PENGABDIAN MASYARAKAT

Indeswati Diyatri¹, Keyona Laila Olivia², Mahela Sefrian Luthfimaidah², Dimas
Rudianto Fardha³

¹Departemen Biologi Oral, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga

²Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga

Email : indeswati-d@fkg.unair.ac.id

Abstract

The prevalence of dental and oral diseases in Indonesia tends to increase. The problem of high rate in dental and oral disease are currently influenced by community behavioural factors. High rate of dental and oral disease was also because of the Indonesian population who realized that they has dental and oral problem is only 23% of population. Community behaviour is closely related to the level of public knowledge about gum health and tartar. Lack of knowledge about gum health and ignorance of the dangers of tartar that caused by dental plaque causing people not to take advantage of dental health services when they have dental plaque and even become inflammation of the gums. That condition, will contribute to poor dental health status of the community. Therefore, this community service is carried out for educate the characteristics of calculus, gum inflammation and the treatment of tartar.

Keywords : Calculus; Periodontal Disease; Gum Inflammation; Community Service

Abstrak

Prevalensi penyakit gigi dan mulut di Indonesia cenderung meningkat. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut juga disebabkan karena hanya 23% dari jumlah penduduk Indonesia yang menyadari masalah gigi dan mulut. Perilaku masyarakat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gusi dan karang gigi. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gusi dan ketidaktahuan akan bahaya karang gigi yang diakibatkan oleh plak gigi menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi ketika memiliki plak gigi, bahkan sampai menjadi radang gusi. Kondisi tersebut, akan berkontribusi pada buruknya status kesehatan gigi masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi ciri-ciri karang gigi, radang gusi dan pengobatan karang gigi.

Kata Kunci: Karang Gigi; Penyakit Periodonta; Penyakit Gusi; Pelayanan Masyarakat

PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit gigi dan mulut di Indonesia cenderung meningkat. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat. Juga karena penduduk Indonesia yang menyadari dirinya bermasalah gigi dan mulut hanya 23% (Risksedas, 2007). Perilaku masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gusi dan apa itu karang gigi. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gusi dan ketidaktahuan akan bahaya karang gigi yang disebabkan oleh plak gigi ini menyebabkan orang-orang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi yang



ada saat mereka memiliki plak gigi bahkan sudah menjadi peradangan pada gusi. Sehingga akan memberikan kontribusi terhadap buruknya status kesehatan gigi masyarakat. Selain itu cara pembentukan perilaku seseorang bisa didapatkan dari pengetahuan karena pengetahuan merupakan dasar pemahaman atas alasan tentang perilaku yang akan dibentuk hal ini sesuai dengan teori Gestalt yang dikembangkan oleh Kohler menganggap bahwa insight (pemahaman) adalah inti dari pembentukan tingkah laku. Langkah yang diambil oleh Pemerintah Indonesia adalah meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia melalui pelayanan di tingkat pertama yang dilaksanakan secara efisien, efektif dan berkualitas. Perhatian masyarakat sendiri akan kesehatan gigi dan mulut masih jarang dilakukan.

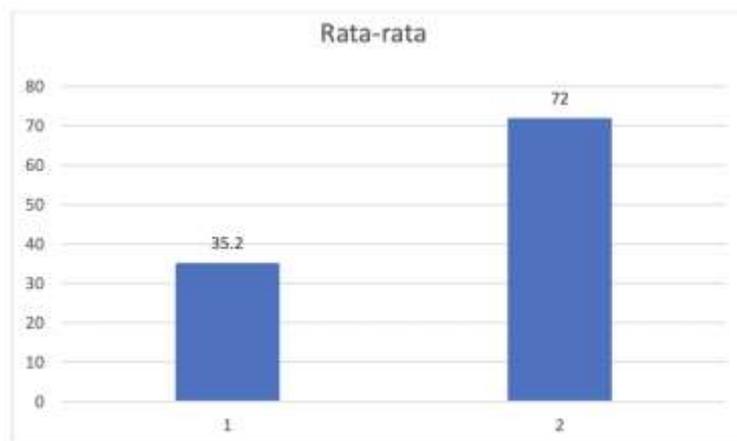
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwasanya penting untuk mengetahui apa itu karang gigi, bagaimana mereka terbentuk, dan apa akibat dari karang gigi yang dibiarkan, maka dari itu perlu ada sebuah literasi yang dapat memberikan masyarakat pengetahuan yang cukup agar mereka tidak enggan memeriksakan kesehatan gusi, membersihkan karang gigi mereka secara rutin

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi kepada santri Pondok Pesantren Ribath Daarut Tauhid Surabaya. Media yang digunakan berupa buku mengenai ciri- ciri karang gigi dan permasalahannya. Sosialisasi dan penjelasan isi buku dilakukan oleh dokter gigi kepada santri. Sebelum dilakukan sosialisasi para peserta diberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum diberikan penjelasan mengenai materi sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post-test*. Untuk evaluasi dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku untuk pengabdian masyarakat ini disosialisasikan kepada 25 santri Pondok Pesantren Ribath Daarut Tauhid Surabaya. Pada sosialisasi ini dilakukan pengukuran pengetahuan mengenai kesehatan gigi secara umum dan pengetahuan mengenai karang gigi dan peradangan gusi. Terlihat adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukannya sosialisasi. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum dilakukan sosialisasi rerata nilai pengetahuan didapatkan 35,2 dan meningkat 36,8 poin menjadi 72 setelah dilakukan sosialisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan gusi.



Gambar 1. Diagram hasil *pre-test* dan *post-test*

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan gigi secara umum dan secara khusus mengenai karang gigi dan permasalahan gusi yang disebabkan karang gigi pada santri Pondok Pesantren Ribath Daarut Tauhid. Program ini diharapkan dapat membantu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terutama bagi komunitas Pondok Pesantren Ribath Daarut Tauhid.

REFERENSI

<https://health.kompas.com/read/2020/08/09/163100368/cara-menghilangkan-karang-gigi-bisakah-dilakukan-sendiri-?page=all>

<https://www.alodokter.com/karang-gigi>

<https://www.klikdokter.com/penyakit/karang-gigi>

Kinane, D.F., Stathopoulou, P.G., & Papapanou, P.N. (2017). "Periodontal Disease." *Nature Reviews Disease Primers*, 3, 1-14.

Li, Y. *et al.* (2010). "Prevalence and Severity of Gingivitis in American Adults". *American Journal of Dentistry*, 23(1), 9-13

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2007. Badan Litbangkes, Depkes RI. Jakarta

Zhang, Y.P., & DeVizio, W. (2010). Prevalence and Severity of Gingivitis in American adults. *American Journal of Dentistry*, 23(1), 9-13